

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S. M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	: SURYANI
NPM	: 1805160198
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SURYANI
 N P M : 1805160198
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.)

Penguji II

(SALMAN FARISI, S.Psi., M.M.)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.K., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UJIAN

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SURYANI
Npm : 1805160198
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 23 September 2022

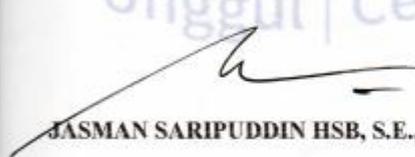
Pembimbing Skripsi


IRMA CHRISTIANA, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suryani
NPM : 1805160198
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE., M.M
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan sistematika penulisanBab 1, perbaiki latar blng pengelas fenomenanya	8/6	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan penulisan kutipanPerbaiki kerangka konseptual	15/6	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki definisi operasionalPerbaiki pengujian	22/6	
Bab 4	<ul style="list-style-type: none">Diskripsikan dulu data yg jelasPerbaiki pembahasan, dijelaskan mengapa tdlc berpengaruh. Cari hasil penelitian yg berbeda	9/9	
Bab 5	<ul style="list-style-type: none">Kesimpulan, singkat saja langsung pda hasilDitambah keterbatasan penelitian	16/9	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Selesai bimbingan Lanjut sidang	23/9	

Medan, 23 September 2022

Diketahui oleh;
Ketua Program Studi

Disetujui oleh;
Dosen Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hsb,S.E, M.Si

Irma Christiana, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Suryani
NPM : 1805160198
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan Juli 2022
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SURYANI

Program Studi Manajemen

Email : Surykusuma01@gmail.com

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Salah satu faktor penentu harga saham ialah profitabilitas perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. sampel yang di ambil sebanyak 8 perusahaan dengan sampel data 40 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. erdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Secara parsial, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. 2) Secara parsial, *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. 3) Secara parsial, *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. 4) Secara simultan *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

SURYANI

Department of Manajemen

Email : Surykusuma01@gmail.com

The stock price is a very important factor to consider and indicators are used to measure the welfare of shareholders. One of the determinants of stock prices is the profitability of the company. This study aims to determine the effect of profitability on stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. The research method used is associative research with a quantitative approach. The population of this study were 30 food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. samples taken as many as 8 companies with 40 data samples. The sampling technique used purposive sampling method, namely the technique of determining the sample with a specific purpose. Based on the results of the study, it can be concluded that: 1) Partially, return on assets has no effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. 2) Partially, return on equity has no effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. 3) Partially, net profit margin has an effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. 4) Simultaneously return on assets, return on equity, and net profit margin have a significant positive effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keyword : Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahil'alamina segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat-sahabatnya. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat adanya bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Selamat dan Ibu Sugiati, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, doa, perhatian dan dorongan moril maupun materil yang takkan pernah ternilai sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana, S.E,M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Saudara saya Prada Muhammad Andreo Pranata Pulungan dan Hanna Safira yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
11. Teman-teman terdekat saya, Widya, Dini Kinanti, Fitriana Hasibuan Dan Tiara Purnama Sari yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman seperjuangan bimbingan yang tak dapat disebutkan semua namanya.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2018, terutama kelas D Manajemen terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah.

13. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan dan saran yang membangun untuk penulisan yang selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2022

Penulis

Suryani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Harga Saham	14
2.1.1.1 Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	16
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
2.1.2 Return On Asset (ROA)	21
2.1.2.1 Pengertian Return On Asset	21
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset	22
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset	23
2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset	24
2.1.3 Return On Equity (ROE)	25
2.1.3.1 Pengertian Return On Equity	25
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Return On Equity	26
2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity.....	29
2.1.3.4 Pengukuran Return On Equity	30
2.1.4 Net Profit Margin (NPM).....	31
2.1.4.1 Pengertian Net Profit Margin	31
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin	32
2.1.4.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin.....	34
2.1.4.4 Pengukuran Net Profit Margin	35

2.2 Kerangka Konseptual	35
2.2.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham	36
2.2.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham	37
2.2.3 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham	38
2.2.4 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	39
2.3 Hipotesis.....	40
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Definisi Operasional.....	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3.1 Tempat Penelitian	43
3.3.2 Waktu Penelitian.....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1 Populasi.....	44
3.4.2 Sampel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1 Penelitian Pustaka	45
3.5.2 Dokumentasi	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.1.1 Uji Normalitas	46
3.6.1.2 Uji Multikoleniaritas	47
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	48
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	48
3.6.3 Uji Hipotesis	49
3.6.3.1 Uji Uji t.....	49
3.6.3.2 Uji f.....	52
3.6.4 Koefisien Determinasi	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55

4.1.1 Deskripsi Data.....	55
4.1.1.1 Harga Saham	55
4.1.1.2 Return On Aset	56
4.1.1.3 Return On Equity	60
4.1.1.4 Net Profit Margin	64
4.2. Uji Asumsi Klasik	68
4.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2 Uji Multikolienaritas	69
4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	70
4.4.4 Uji Autokorelasi	71
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
4.4 Pengujian Hipotesis	74
4.4.1 Uji t	74
4.4.2 Uji f	79
4.5 Koefisien Determinasi.....	81
4.6 Pembahasan.....	82
BAB 5 PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
5.3 Keterbatasan Penelitian	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham	2
Tabel 1.2 Laba Bersih	4
Tabel 1.3 Total Aset	6
Tabel 1.4 Total Ekuitas	7
Tabel 1.5 Total Penjualan	9
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	41
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Harga Saham	56
Tabel 4.2 Return On Aset	57
Tabel 4.3 Laba Bersih	58
Tabel 4.4 Total Aset.....	59
Tabel 4.5 Return On Equity	61
Tabel 4.6 Laba Bersih	62
Tabel 4.7 Total Ekuitas	63
Tabel 4.8 Net Profit Margin	65
Tabel 4.9 Laba Bersih	66
Tabel 4.10 Total Penjualan	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji f.....	79
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	51
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f	53
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas	68
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Return On Asset	71
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	76
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	77
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	78
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 4	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar. Hal ini menyebabkan industri-industri manufaktur harus mencari sumber dana dengan melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan *go public* atau menjual sahamnya kepada masyarakat.

Dalam hal ini Harga Saham menjadi penentu para investor untuk menginvestasikan uangnya, Jika harga saham pada suatu perusahaan tinggi, maka hal itu akan menjadikan kesempatan perusahaan tersebut untuk mendapatkan tambahan investasi dari para investor. Salah satu faktor penentu harga saham ialah profitabilitas perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Menurut (Hartono, 2016) menyatakan nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai pengukur efektivitas perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Saham yang rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Zubir, 2011) harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (stakeholders). adapun tujuan harga saham yaitu sebagai tolak ukur (benchmark) bagi portofolio aktif, dan proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi, risiko sistematis, & kinerja sesuai risiko. Selain itu adapun faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah faktor pendapatan, kinerja perusahaan dan juga daya beli kemampuan masyarakat.

Berikut Tabel Harga Saham Perusahaan makanan dan minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 1.1 Harga Saham Penutupan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)
(Dalam Rupiah)

KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
ICBP	8.900	10.459	11.150	9.575	8.700	9.757
UNVR	11.180	9.080	8.400	7.350	4.110	8.024
INDF	7.625	7.450	7.925	6.850	6.325	7.235
MYOR	2.020	2.620	2.050	2.710	2.040	2.288
ROTI	1.275	1.200	1.300	1.360	1.360	1.299
STTP	4.360	3.750	4.500	9.500	7.550	5.932
CEKA	1.290	1.375	1.670	1.785	1.880	1.600
CAMP	785	346	374	302	290	419
RATA-RATA	10.270	9.075	4.672	4.939	4.032	6.098

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 Dapat Dilihat Bahwa nilai Rata-rata dari harga saham penutupan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi.

Pada Tahun 2019 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 4.403 dari Rp.9.075 di tahun 2018 menjadi Rp.4.672 di tahun 2019. Pada tahun 2020 harga

saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 267 dari Rp 4.672 di tahun 2019 menjadi Rp 4.939 di tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 harga saham kembali menurun sebesar Rp.907 dari Rp 4.939 di tahun 2020 menjadi Rp.4.032 di tahun 2021.

Menurut (Arifin & Rachman, 2001) hukum penawaran dan permintaanlah yang mempengaruhi turun dan naiknya harga saham. Dalam hal ini harga saham yang mengalami penurunan disebabkan oleh penawaran harga saham yang tinggi, sedangkan kenaikan harga saham disebabkan oleh permintaan yang tinggi.

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham antara lain kondisi fundamental perusahaan, fluktuasi terhadap mata uang asing, kebijakan dan kepanikan.

Menurut (Hansen & Mowen, 2001) menyatakan bahwa laba atau laba bersih merupakan laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan rugi-laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.

Menurut (Lasmi & Mia, 2016) Laba bersih, yaitu kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan.

Manfaat laba bersih bagi perusahaan sendiri adalah sebagai alat ukur untuk menilai kinerja manajemen, dan juga sebagai tolak ukur kinerja bagi pihak investor untuk menginvestasikan modalnya.

Berikut ini adalah tabel laba Bersih Perusahaan makanan dan minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 1.2 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	3.796.545	4.575.799	5.038.789	6.586.907	6.388.477	5.277.303
2	UNVR	7.004.562	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	7.280.054
3	INDF	4.156.222	4.166.101	4.908.172	6.455.632	7.642.197	5.465.665
4	MYOR	1.594.442	1.716.356	1.987.756	2.060.632	1.186.599	1.709.157
5	ROTI	145.982	172.688	301.003	215.051	281.342	223.213
6	STTP	216.366	255.196	482.622	628.563	617.506	440.051
7	CEKA	107.421	92.650	215.460	181.813	187.067	156.882
8	CAMP	43.422	61.948	76.759	44.046	100.067	65.248
	RATA-RATA	2.133.120	2.515.241	2.550.425	2.917.023	2.770.175	2.577.197

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

Selama 4 tahun perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek mengalami kenaikan laba bersih namun pada tahun 2021 laba bersih turun sebesar Rp. 140.848 dari tahun 2020 sebesar Rp. 2.917.023 menjadi Rp.2.770.175.

Dari Keterangan Di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2021.

Menurut (Lasmi, 2016) yang mempengaruhi naik dan turunya laba bersih adalah pendapatan, beban pokok penjualan, beban operasi, dan tarif pajak penghasilan Dari Tabel 1.2 dapat dilihat dari laba bersih yang mengalami kenaikan dikarenakan pendapatan yang naik sedangkan penurunan di sebabkan oleh tarif pajak yang tinggi sehingga hal ini juga berdampak pada penjualan harga

saham yang menurun dan investor akan memikir ulang untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Munawir, 2007) bahwa total aset adalah sarana atau sumber daya yang memiliki nilai ekonomi yang mampu menunjang perusahaan dalam harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

Menurut (Taufik Hidayat, 2011) bahwa total aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai suatu benda, yang terdiri atas benda abergerak dan juga benda tidak bergerak, baik yang berwujud (tangible) maupun yang tidak berwujud (intangible). Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam aktiva atau aset atau harta aset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan.

Total aset adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh bisnis atau individu. Untuk perusahaan, mereka terdaftar di neraca . Aset ini dinilai berdasarkan harga belinya, bukan nilai pasar aset saat ini.

Total aset terdaftar di neraca perusahaan berdasarkan tingkat likuiditasnya, yang didasarkan pada kecepatan pertukarannya dengan uang tunai. Aset yang paling likuid dapat ditemukan di bagian atas laporan keuangan . Aset ini mungkin termasuk uang tunai atau investasi jangka pendek seperti ekuitas dan piutang , yang merupakan dana yang terutang ke bisnis.

Berikut adalah Tabel Total Asset Perusahaan makanan dan minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 1.3 Data Total Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	65.270.187
2	UNVR	18.906.413	1.952.297	20.649.371	20.534.632	19.068.532	16.222.249
3	INDF	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193	124.633.710
4	MYOR	14.915.850	17.591.706	19.037.919	19.777.501	19.917.653	18.248.126
5	ROTI	45.595.746	43.938.103	4.682.084	4.452.167	4.191.284	20.571.877
6	STTP	2.342.432	2.631.189	2.881.583	3.448.955	3.919.243	3.044.684
7	CEKA	1.392.636	1.168.956	1.393.079	1.566.674	1.697.387	1.443.746
8	CAMP	1.211.184	1.004.276	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.101.424
	RATA-RATA	25.490.408	24.898.935	23.076.177	39.698.960	43.420.523	31.317.001

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

Selama dua tahun total asset mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 591.473 dari Rp 25.490.408 di tahun 2017 menjadi Rp 24.898.934 di tahun 2018 dan pada tahun 2019 turun sebesar Rp 1.822.758 dari Rp 24.898.935 di tahun 2018 menjadi Rp 23.076.177 di tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 total asset meningkat sebesar Rp 16.622.783 dan pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 3.721.563.

Menurut (Kasmir, 2012) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi Assets adalah hasil pengembalian atas investasi yang dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila Asset rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Dapat disimpulkan dalam tabel di atas Total aset yang menurun disebabkan oleh rendahnya perputaran total aktiva sedangkan kenaikan total aset disebabkan oleh margin laba yang mengalami kenaikan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya total aset diantaranya yaitu Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Menurut (Nurfadila, 2019) Total ekuitas adalah salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan dan laba usaha yang diperoleh perusahaan.

Menurut (Fredy, 2002) Total Equity atau Total Ekuitas biasa digunakan pada perhitungan valuasi dan pengukuran kinerja suatu perusahaan. Total ekuitas dapat diperoleh dengan membandingkan nilai total aset dan total liabilitas. Dengan begitu, total ekuitas juga dapat menggambarkan seberapa banyak kekayaan yang dimiliki pemilik modal (ekuitas) pada suatu perusahaan.

Berikut tabel Total Ekuitas pada beberapa perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021 adalah .

Tabel 1.4 Data Total Ekuitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	19.563.668	21.618.923	25.300.838	29.430.291	33.881.903	25.959.125
2	UNVR	5.173.388	7.578.133	5.281.862	4.937.368	4.321.269	5.458.404
3	INDF	31.178.844	33.614.280	37.777.948	42.374.298	48.264.727	38.642.019
4	MYOR	7.186.070	8.342.648	9.662.866	11.011.070	11.118.707	9.464.272
5	ROTI	2.773.994	2.841.884	3.069.196	3.227.623	2.849.372	2.952.414
6	STTP	1.372.213	1.630.566	2.117.035	2.642.210	3.269.618	2.206.328
7	CEKA	903.044	976.648	1.131.295	1.260.715	1.387.367	1.131.814
8	CAMP	837.912	885.423	935.392	961.712	1.022.815	928.651
	RATA-RATA	8.623.642	9.686.063	10.659.554	11.980.661	13.264.472	10.842.878

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2022)

Berdasarkan Tabel 1.4 Di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup bervariasi. Nilai rata-rata total ekuitas adalah sebesar Rp. 10,842,878, Jika dilihat dari tahun, ada dua tahun di bawah rata-rata nilai ekuitas yaitu tahun 2017 sebesar Rp. 8,623,642, dan tahun 2018 Sebesar Rp. 9,686,063. Total ekuitas di bawah rata rata di sebabkan oleh perubahan Modal pemegang saham dalam satu periode tertentu.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai rata-rata ekuitas mengalami penurunan diantara yaitu Modal,Laba ditahan,dan modal lain lain seperti cadangan penurunan harga saham.

Menurut (Mulyadi, 2014) Penjualan yakni suatu transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya.

Sedangkan menurut (Thamrin & Rancis, 2016) Penjualan yaitu bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Banyak faktor yang mempengaruhi penjualan kondisi pasar,modal serta lingkungan dari perusahaan tersebut.

Berikut tabel penjualan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021 adalah.

Tabel 1.5 Data Total Penjualan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021)
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	5.263.219	6.022.059	6.566.668	7.309.168	7.808.746	6.593.972
2	UNVR	10.984.562	11.142.463	11.255.220	12.513.676	11.509.285	11.481.041
3	INDF	10.567.432	11.876.486	12.781.881	13.535.154	15.050.114	12.762.213
4	MYOR	3.762.585	3.673.793	4.648.234	4.296.974	4.970.839	4.270.487
5	ROTI	1.246.798	1.316.766	1.495.689	1.510.981	3.673.793	1.848.805
6	STTP	258.432	270.062	325.790	314.885	387.795	311.393
7	CEKA	72.453	135.709	89.104	125.809	145.920	113.799
8	CAMP	357.790	410.748	442.661	396.157	370.941	395.659
	RATA-RATA	4.064.159	4.356.011	4.700.657	5.000.351	4.489.679	4.722.171

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan Tabel 1.5 Di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup bervariasi. Nilai rata-rata total Penjualan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan, Jika dilihat dari tahun ada tiga tahun di bawah rata-rata penjualan yaitu tahun 2017 sebesar Rp. Rp4,064,159, tahun 2018 Sebesar Rp. Rp4,356,011 dan tahun 2019 sebesar Rp. Rp4,700,657.

Hal ini menandakan bahwa masih banyak perusahaan yang penjualannya belum mencapai target penjualan sehingga para investor akan dua kali berfikir untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka identifikasi Masalah Sebagai Berikut :

- a. Harga saham mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 yang disebabkan oleh penurunan premi harga saham.
- b. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2021 yang disebabkan oleh pendapatan perusahaan yang menurun dan juga berdampak pada penjualan harga saham yang ikut menurun dapat menyebabkan *net profit margin* mengalami penurunan.
- c. Total aset mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019 yang disebabkan oleh menurunnya aktiva perusahaan sehingga dapat menyebabkan *return on asset* mengalami penurunan.
- d. Total ekuitas mengalami penurunan nilai rata-rata pada tahun 2018 dan 2019 yang disebabkan turunnya harga saham perusahaan serta modal sehingga akan menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan.
- e. Total penjualan yang mengalami penurunan nilai rata-rata penjualan pada tahun 2017-2019 yang disebabkan oleh besarnya biaya operasi sehingga akan menyebabkan *net profit margin* mengalami penurunan.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini, maka penelitian ini di batasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021, Variabel yang di teliti yaitu

return on asset, *return on equity* dan *net profit margin*, , pengukuran untuk harga saham.

1.3.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- b. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- c. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- d. Apakah *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.4. Tujuan dan Manfaat penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
- d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on aset, return on equity dan net profit margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.2.1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna kepada perusahaan agar lebih memanfaatkan profit perusahaan untuk menaikkan harga sahamnya.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan, khususnya yang ada hubungan dengan masalah penelitian ini.

1.4.2.2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan dalam hal return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham.
- b. Dapat berguna bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi dan bahan pustaka sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang dapat membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Harga Saham

2.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Menurut (Darmadji, Tjiptono. Faksruddin, 2012) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut (Zubir, 2013) harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan proseppek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (stakeholders).

Sedangkan Menurut (Tandelin, 2010) mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang menjadi sebuah refleksi dari keputusan investasi, pendanaan an pengelolaan aset.

Berikut ini terdapat 3 bagian dalam harga saham, antara lain:

1. Harga Nominal

Harga nominal yakni harga yang tercantum dalam sertipikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan penerbit (emiten) untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaran harga nominal saham ini memberikan arti penting saham, karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham.

2. Harga Perdana

Harga perdana yakni harga saham pada saat harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan perusahaan penerbit (emiten).

3. Harga Pasar

Harga pasar yakni harga jual saham dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek, dan disebut juga sebagai harga di pasar sekunder, harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit (emiten).

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa Harga saham menjadi pilihan bagi investor untuk menginvestasikan modalnya dan mendapatkan keuntungan.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

2.1.1.2.1. Tujuan Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham, harga saham juga merupakan cerminan dari sebuah perusahaan. Maka dari itu harga saham memiliki tujuan serta manfaat sendiri diantaranya adalah :

Menurut (Mastah, 2012) tujuan saham yaitu :

1. Menganalisis atau Mengukur Sentimen Pasar
2. Sebagai Tolak Ukur (benchmark) Bagi Portofolio Aktif
3. Dijadikan Produk Investasi Pasif
4. Proksi dalam Mengukur dan Membuat Model Pengembalian Investasi, Risiko Sistematis, & Kinerja Sesuai Risiko
5. Proksi untuk Kelas Aset pada Alokasi Aset

Sedangkan Menurut (Gunawan, 2016) tujuan saham yaitu :

1. Perekrutan dan Retensi
2. Peningkatan Arus Kas.

Kompensasi ekuitas yang seringkali dapat mengganti sebagian kompensasi kas. Program-program seperti stock grant dan program opsi saham yang akan dapat membuat suatu perusahaan bersaing dalam pasar tenaga kerja tanpa harus membayar gaji yang tinggi.

3. Motivasi dan Kinerja.

Ekuitas ini hanya akan bernilai jika kinerja perusahaan membuatnya bernilai. Oleh karena itu, para karyawan yang memiliki sebuah kepentingan modal signifikan dalam perusahaannya akan memiliki insentif yang kuat untuk dapat mencurahkan karya terbaiknya dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan nilai saham.

4. Memberikan Pasar Bagi Saham Pendiri

5. Alat Antisipasi Pengambil Alihan

2.1.1.2.2. Manfaat Harga Saham

Memahami tentang saham tentu memahami keuntungan dalam membeli saham. Investasi saham memiliki risiko lebih tinggi dibanding instrumen investasi lainnya. Membeli saham dalam jumlah yang banyak tentu akan memberikan keuntungan investasi apabila nantinya saham akan naik. Berikut adalah manfaat Harga saham dari beberapa ahli diantaranya :

Menurut (Sri, 2020) manfaat memiliki saham adalah :

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh capital gain, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis common stock.
4. Dalam pengambilan kredit ke perbankan, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan

atau jaminan tambahan. Dengan tujuan untuk membuat lebih yakin pihak penilai kredit dalam melihat kemampuan calon debitur.

Menurut (Fahmi pulungan, 2015) manfaat saham terdapat 2 yaitu :

1. Dividen, yakni bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan pada pemegang saham.
2. Capital Gain, yakni keuntungan yang diperoleh dari selisih harga saham normal.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Harga Saham

Penting bagi pebisnis, investor dan seluruh pelaku usaha perseroan untuk memahami apa-apa yang dapat mengusik harga saham turun maupun melambungkan harga saham naik. Setiap perusahaan memiliki potensi naik dan turunnya saham. Hal tersebut kerap terjadi karena beberapa faktor, ada yang merupakan tuntutan keadaan ada pula yang memang merupakan strategi perusahaan.

Secara rinci, pengaruh suatu kondisi atau kebijakan akan otomatis menurunkan atau bahkan menaikkan harga saham. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya sebagai berikut.

Menurut (Samsul, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office) dan kantor cabang

pembantu (sub-brand office), baik yang dibuka di domestik maupun di luar negeri

3. Pergantian direksi secara tiba-tiba
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk ke pengadilan;
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan, menurut (Darmadji & Faksruddin, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share / EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya.

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara:

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukar dengan obligasi.

b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.

3. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan.

4. Jumlah Laba yang Didapat Perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempengaruhi profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5. Tingkat Risiko dan Pengambilan

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Pada saat tertentu harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan tetapi lebih banyak dipengaruhi faktor-faktor lainnya di luar kinerja, seperti berita-berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut masalah ekonomi, sosial, politik, keamanan. Namun kinerja keuangan perusahaan tetaplah dipandang sebagai hal yang utama oleh berbagai pihak, sebab berkaitan dengan keputusan ekonomis yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi harga saham adalah kondisi ekonomi makro dan mikro ekonomi serta laba yang didapat oleh perusahaan karena hal ini lah yang menunjukkan prospek dari suatu perusahaan.

2.1.2. *Return On Asset (ROA)*

2.1.2.1. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang di peroleh perusahaan, dengan kata lain rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

Menurut (Kasmir, 2012) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Hery, 2016) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

Menurut (Munawir, 2014) *return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang di maksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* merupakan salah satu rasio yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntunga dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia.

2.1.2.2. Tujuan Dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

2.1.2.2.1. Tujuan *Return On Asset*

Menurut (Kasmir, 2018) Tujuan penggunaan rasio *Return On Asset* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk Menentukan Profit Serta Efisiensi Perusahaan.
- b. Bertujuan Untuk Membandingkan Kinerja Antar Perusahaan.
- c. Bertujuan Untuk Menentukan Intensif Aset perusahaan.

Sedangkan menurut (Sherman, 2015) *return on asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk mendapatkan pengembalian (return) atas penggunaan aset perusahaan.

2.1.2.2.2. Manfaat *Return On Asset*

Return of assets (ROA) menjadi sebuah tolak ukur akan untung yang bisa didapat dari dalam sebuah bisnis. Dengan kita mengetahui manfaat dari *return on asset* pada sebuah perusahaan, maka kegiatan perjalanan operasional yang berjalan bisa dibenahi untuk menambah kesempatan mendapatkan pengembalian investasi. Berikut adalah manfaat dari *return on asset* :

Menurut (Hery, 2016) manfaat *return on asset* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Sedangkan Menurut (Kasmir, 2012) manfaat return on asset adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang

akan datang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi return on aset menurut para ahli, di antara :

Menurut (Munawir, 2014) besarnya *return on asset* di pengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. Turnover dari Operating Asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. Profit Margin. Yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Kasmir, 2012) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *return on assets* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *return on asset* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

2.1.2.4. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Kasmir, 2014a) Rumus untuk mencari Return On Assets dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sedangkan Menurut (Hasibuan, 2002) Formula untuk mencari Return on Asset sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3. Return On Equity (ROE)

2.1.3.1. Pengertian Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Hasil Pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2013) *return on equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut (Jumingan, 2005) Return On equity merupakan rasio yang untuk mengetahui kemampuan perusahaan laba bersih melalui modal sendiri.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa Return On Equity merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan Modal Sendiri pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/Laba.

2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

2.1.3.2.1. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity dapat digunakan sebagai alat ukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi para stakeholder-nya. Hasil dari perhitungan *return on equity* menjadi tolak ukur utama bagi para investor dan pebisnis dalam menilai apakah suatu perusahaan layak untuk mereka modali. Dengan demikian perusahaan harus mengetahui apa tujuan dari *return o equity*.

Berikut adalah tujuan *return on equity* dari beberapa ahli diantaranya :

Menurut (Kasmir, 2014b) tujuan dari penggunaan rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- b. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan
- c. baik pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Humaida, 2018) Tujuan *return on equity* adalah :

1. Menilai Kinerja Perusahaan

Nilai ROE dapat mewakili kinerja dari suatu perusahaan, dikarenakan nilai dan persentase ROE dihitung berdasarkan komponen-komponen yang ada dari perusahaan. Beberapa diantaranya adalah laba bersih dan modal awal suatu perusahaan yang menunjukkan apakah

perusahaan memiliki kinerja yang baik dari laba bersih pada periode tertentu atau tidak.

2. Mengetahui Kelayakan Perusahaan

Dengan mempertimbangkan nilai ROE dan melakukan analisis laporan keuangan, maka kita dapat menilai suatu perusahaan layak atau tidak. Artinya, apakah perusahaan tersebut layak untuk kita tanami modal atau malah akan merugikan kita sebagai pebisnis dan investor. Perusahaan akan dapat kita prediksi dengan melihat apakah dapat mendatangkan keuntungan atau tidak melalui nilai ROE.

3. Mengetahui Penggunaan Modal

Modal jadi komponen penting dalam perhitungan ROE. dengan mengetahui berapa modal awal dan prive yang dilakukan oleh perusahaan, kita dapat menentukan apakah perusahaan dapat memanfaatkan modalnya dengan baik. Hal ini menjadi pertimbangan tambahan selain melihat pendapatan atau laba bersih yang tinggi dari suatu perusahaan.

4. Memprediksi Perkembangan Perusahaan

ROE dapat dihitung pada periode tertentu. Oleh karena itu, dengan melihat ROE dari suatu perusahaan kita dapat melihat perkembangan perusahaan. Apakah perusahaan tersebut berpotensi ke depannya atau malah tidak mampu bertahan di tengah kerasnya persaingan bisnis.

5. Menghitung Keuntungan

Keuntungan atau laba menjadi tujuan utama bagi kita para investor dan pebisnis. Maka dari itu, nilai ROE dapat menjadi tolak ukur untuk memperkirakan dan menghitung berapa kira-kira keuntungan yang akan kita terima apabila berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. ROE mewakili jumlah laba bersih yang jadi komponen penghitungan di dalamnya dan dapat dijadikan perkiraan berapa persentase laba yang akan diterima para investor berdasarkan modal yang mereka berikan kepada perusahaan.

2.1.3.2.2. Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return on equity merupakan sebuah ilmu yang patut dimengerti dan dikuasai oleh para calon pemegang saham atau investor. Selain berfungsi untuk mendapatkan hasil dari membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, *return on equity* memiliki manfaat lain, seperti :

Menurut (Kasmir, 2014b) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- b. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- c. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Sedangkan menurut (Meirza, 2012) manfaat return on equity adalah :

1. Memudahkan Investor untuk Melihat Profitabilitas Perusahaan
2. Memprediksi Prospek Bisnis di Masa Depan
3. Melihat Pertumbuhan Perusahaan
4. Sebagai Dasar Perbandingan
5. Indikator Kredibilitas Perusahaan.

2.1.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. *Return On Equity* adalah merupakan salah satu indikator penting yang paling sering digunakan dalam bisnis real estate dan property untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Dengan begitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi return on equity, diantaranya :

Menurut (Kasmir, 2013) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil return on equity adalah sebagai berikut :

1. Penjualan
2. Harga pokok penjualan
3. Beban dan biaya

Sedangkan Menurut Eduardus (Tandelin, 2010) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* dipengaruhi oleh 3 tiga faktor, yaitu:

1. Margin Laba Bersih Profit Margin
2. Perputaran Total Aktiva Turn Over dari Operating Assets
3. Rasio Hutang Debt Ratio

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi return on equity sebagai berikut:

1. Margin Laba Bersih Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
2. Perputaran Total Aktiva Turn Over dari Operating Assets, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
3. Rasio Hutang Debt Ratio, rasio yang memperlihatkan proporsi Antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

2.1.6.4. Pengukuran Return On Equity (ROE)

Menurut (Lestari & Toto, 2017) *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *Return on equity* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. angka *return on equity* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Jumingan, 2005) Return on Equity dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4. Net Profit Margin (NPM)

2.1.4.1. Pengertian Net Profit Margin

Menurut (Bastian & Suhardjono, 2015) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012) menyebutkan *bahwa net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Sedangkan menurut (Murhadi, 2013) *net profit margin*, yaitu mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya. Jika semakin tinggi nilai *net profit margin*, maka itu menunjukkan semakin baik.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa net profit margin adalah rasio yang menunjukkan pendapatan bersih yang tinggi menunjukan baiknya suatu perusahaan.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin

2.1.4.2.1. Tujuan Net profit margin

Menurut (Niko, 2021) Tujuan dari net profit margin adalah menjadikan tolak ukur kesuksesan suatu usaha secara menyeluruh. Margin laba bersih dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa penetapan harga produk dan pengendalian biaya suatu usaha sudah dilakukan secara benar. Selain itu, margin ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil usaha dari industri yang sama.

Menurut (Ningrum, 2016) Tujuan dari rasio net profit margin adalah :

1. Bertujuan Untuk Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal sendiri.

2.1.4.2.2. Manfaat Net Profit Margin

Rasio keuangan atau rasio profitabilitas seperti net profit margin dan bisa dipakai untuk memperlihatkan besarnya keuntungan perusahaan. Karena,

mampu menunjukkan laba perusahaan, dapat dikatakan bahwa net profit margin akan mempengaruhi catatan laporan keuangan perusahaan. Dengan begitu perusahaan harus mengetahui manfaat dari rasio net profit margin, diantaranya :

Menurut (Kasmir, 2013) manfaat dari profit margin yaitu :

1. Memberikan gambaran kinerja keuangan secara garis besar, khususnya dalam segi laba
2. Bagi investor maupun calon investor, net profit margin memudahkan pengambilan keputusan investasi karena membantu menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya
3. Sebagai dasar evaluasi terkait struktur pembiayaan yang dijalankan suatu perusahaan
4. Sebagai dasar evaluasi terkait sistem penetapan harga pada suatu perusahaan
5. Mempermudah manajemen dalam menganalisis dan memperbaiki strategi perusahaan
6. Sebagai tolok ukur dalam menilai tingkat efektivitas dan efisiensi biaya serta penetapan harga pada suatu perusahaan
7. Bagi analisis, perhitungan net profit margin bersamaan dengan analisis rasio lainnya dapat mencerminkan indikasi tertentu yang dapat membantu dalam penarikan kesimpulan.

2.1.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba dari setiap penjualan atau pendapatan. Menurut (Kadir & Phang, 2017) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi net profit margin adalah sebagai berikut:

- a) Current Ratio / Rasio lancar.
- b) Debt rasio / Rasio hutang.
- c) Sales growth / Pertumbuhan penjualan.
- d) Inventory turnover rasio/ Perputaran persediaan.
- e) Receivable turnover rasio / Rasio perputaran piutang.
- f) Working capital turnover rasio/ Rasio perputaran modal kerja.

Sedangkan menurut (Bambang Riyanto, 2001) Dengan demikian maka ada 2 alternatif dalam usaha untuk memperbesar profit margin, yaitu :

1. Dengan menambah biaya usaha (operating expenses) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain, tambahan sales harus lebih besar daripada tambahan operating expenses.
2. Dengan mengurangi pendapatan dari sales sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan operating expenses yang sebesar- besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relative lebih besar daripada berkurangnya pendapatan.

2.1.4.4. Pengukuran *Net Profit Margin*

Menurut Bastian dan Suhardjono yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Menurut (Riyanto, 2001) formula yang digunakan untuk menghitung

Net Profit Margin Ratio (Rasio margin laba bersih) adalah:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Menurut (Miles & Huberman, 1994), Kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang dapat berbentuk grafis atau naratif yang menunjukkan variabel kunci atau konstruksi untuk dipelajari dan hubungan yang diduga antara mereka. Kerangka Konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang dan lebar tentang topik yang akan di bahas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivasi normal dan bisnisnya. Dalam hal ini kerangka konseptual yang ingin di bahas antara lain adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas terhadap harga saham yang digunakan dalam penelitian ini. perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2.2.1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Menurut (Munawir, 2014) *return on assets* adalah salah satu jenis pengukuran rasio keuntungan (profitability ratio). Rasio ini digunakan oleh pemegang saham perusahaan untuk melihat seberapa besar pengembalian dari investasi saham yang telah dimasukkan ke dalam perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu (Muslih & Bachri, 2020) *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, rasio ini menggambarkan seberapa banyak laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka akan semakin besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal tersebut akan memberikan indikasi bahwa investor akan menerima pengembalian yang tinggi dan hal tersebut akan menarik minat investor untuk membeli saham, sehingga harga saham di pasar saham cenderung naik.

Hasil penelitian terdahulu (Tjahjono, 2017) Secara parsial *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Dimana Pada saat laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah aset yang dihasilkan mengalami penurunan sehingga *return on asset* akan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Hasil penelitian terdahulu (Siregar et al., 2021) Menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Hal ini selanjutnya akan

meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

2.2.2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Menurut (Kasmir, 2013) *return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut (Jufrizen & Asfa, 2015) “Return on Equity menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Hasil penelitian terdahulu (Alfianti & Sonja, 2017) Menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio *return on equity* merupakan rasio yang paling penting dan jika nilainya baik dan berjalan terus secara stabil mempengaruhi peningkatan terhadap harga saham. Rasio ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar *equity* atau modal sendiri mampu menciptakan laba bersih perusahaan. Hal ini berarti merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut naik, dan selanjutnya akan mengakibatkan

harga saham juga ikut naik. Dengan demikian rasio *return on equity* dapat mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian terdahulu (Zulia Hanum, 2009), (Saragih & Ermalina, 2021) Menyatakan bahwa *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dikarenakan Return On Equity memengaruhi pemegang saham untuk melakukan permintaan saham yang kemudian memengaruhi kenaikan harga saham.

2.2.3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Menurut (Kasmir, 2012) menyebutkan bahwa *net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Hasil penelitian terdahulu (Sri, 2020) menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham hal ini disebabkan oleh disebabkan karena banyaknya pengeluaran biaya yang dilakukan perusahaan menjadikan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang efisien sehingga mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Net profit margin* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin produktif perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Mengetahui nilai *net profit margin*, investor dapat menilai profitable perusahaan Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka semakin

tinggi harga saham. Semakin rendah nilai *net profit margin* maka harga saham akan semakin rendah.

Hasil penelitian terdahulu (Ade & Badjra, 2019) *net profit margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya. Profitabilitas diproksikan dengan *net profit margin*.

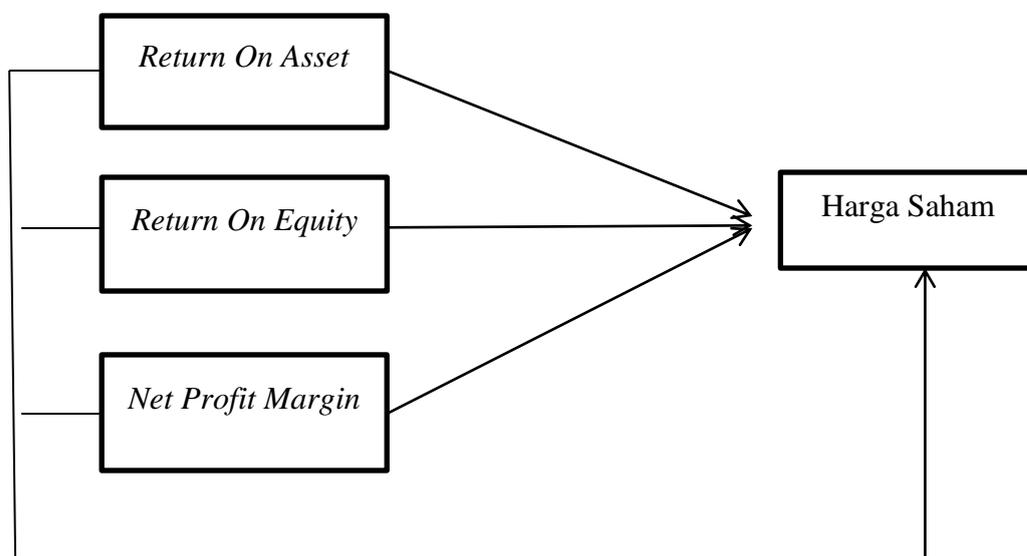
Hasil penelitian terdahulu (Jufrizen, 2012), (Chandra, 2021) menunjukkan bahwa *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.4. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham menjadi cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prosep usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah. *Return on assets* adalah salah satu jenis pengukuran rasio keuntungan (profitability ratio). Rasio ini digunakan oleh pemegang saham perusahaan untuk melihat seberapa besar pengembalian dari investasi saham yang telah dimasukkan ke dalam perusahaan. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang

diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Net profit margin* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* Terhadap Harga Saham dapat digambarkan dalam kerangka konseptual Sebagai berikut .



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan hipotesis rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

- a. *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. *Return on asset, return on equity dan net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam Penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Return on asset, Return on equity dan net profit margin terhadap harga saham yang ada pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka (numeric) untuk diolah dan di analisis menggunakan analisa statistik yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
1	ROA (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio	Kasmir (2014)

		dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.			
2	ROE (X2)	Rasio Yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	Jumings (2015)
3	NPM (X3)	Rasi perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.	$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$	Rasio	Bastian dan surjano (2015)
4	Harga Saham (Y)	harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu	Harga Saham Penutup	Varia bel Depe nden	Bursa Efek Indonesia

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur khususnya Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 20214 Kota Medan Sumatera Utara dengan cara mengambil data melalui situs resmi di BEI yaitu (<http://www.idx.co.id>) tentang perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2021.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dari mulai bulan mei 2022 himgga Juli 2022.

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		April'22				Mei'22				Juni'22				Juli'22				Agustus'22				September'22				Oktober'22					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Prariset Penelitian			■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																		
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■														
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■										
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■						
7	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																									■	■	■	■		

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sekaran, 2000). Populasi merupakan keseluruhan yang diteliti, kejadian, atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti untuk diteliti. Populasi yang digunakan sebagai sample frame penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebanyak 30 Perusahaan pada periode 2017-2021.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2017-2021.
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dan sampel data 40 data.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur
2	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT Nipon Indosari Tbk
6	STTP	PT Siantar Top Tbk
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Penelitian pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan lainnya.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa data sekunder Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia tahun 2017-2021 yang diperoleh dari Situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni menguji data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan metode analisis menggunakan regresi linear berganda.

Selanjutnya menganalisis regresi linear berganda menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

3.6.1. Uji asumsi Klasik

Pengujian ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyampaian asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa persyaratan asumsi klasik yang harus di penuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda yaitu :

3.6.1.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengembalian keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Wahyuni,2017).

Menurut (Juliandi, 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki destribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai rasidual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

3.6.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi (Ghozali, 2016a). Model regresi dikatakan baik yaitu tidak terjadi multikolonieritas. Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), dengan ketentuan :

1. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 artinya terdapat multikolonieritas.
2. Jika Nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 artinya tidak terdapat multikolonieritas.

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi, 2015) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model ini terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah metode informasi. Metode informasi dalam pengujian ini yakni metode grafik dan metode Scatterplot.

Dasar Analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu menguji apakah model regresi terdapat kesalahan pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016c). Model regresi yang dikatakan baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan :

- 1) Jika $0 < d < dl$ atau $4 - dl < d < 4$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol ditolak.
- 2) Jika $du < d < 4 - du$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol diterima.
- 3) Jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol tidak ada keputusan.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda. Menurut (Martono, 2016) Analisis linier berganda adalah regresi yang digunakan untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Profitabilitas dari rasio ROA (X1), ROE (X2) Dan NPM (X3) terhadap variabel terikat harga saham (Y), dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Nilai konstanta

B1, B2, B3, B4= Koefisien regresi variabel independen

X1 = *Return On Assets*

X2 = *Return On Equity*

X3 = *Net Profit Margin*

ε = Standar eror

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

3.6.3.1. Uji t

Pengujian rata-rata satu sampel dimaksudkan untuk menguji nilai tengah atau rata-rata populasi μ sama dengan nilai tertentu μ_0 , lawan hipotesis

alternatifnya bahwa nilai tengah atau rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi. Maka akan diuji :

$$H_0 : \mu = \mu_0 \text{ lawan } H_1 : \mu \neq \mu_0$$

H_0 : merupakan hipotesa awal sedangkan H_1 merupakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja

Tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasiparsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

- 1) Jika nilai t dengan probabilitas kolerasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan(α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > tarafsignifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Bentuk Pengujian :

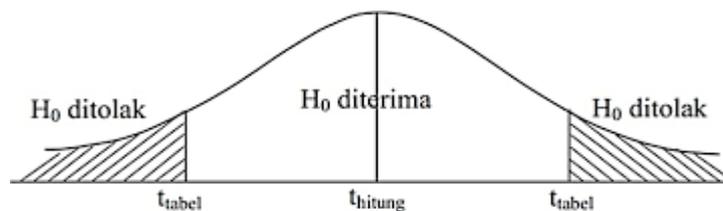
- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan

$$\alpha = 5\% \text{ df} = n-3$$

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun penerimaan hipotesis pada uji t penelitian pada daerah penerimaan hipotesis yang menurut (Sugiyono, 2019) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Keterangan :

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi literasi keuangan, lifestyle hedonis, sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan.

t_{tabel} = Nilai t dalam tabel berdasarkan n

3.6.3.2. Uji f

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terkait (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

f_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk Pengujian Hipotesis dengan Uji F

a) $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b) $H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

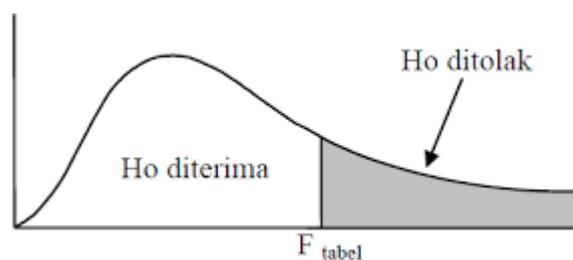
2) Menentukan Daerah Keputusan, yaitu dimana daerah hipotesis nol diterima atau ditolak.

a) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b) H_a ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3) Menentukan Uji Statistik Nilai f

Nilai f_{tabel} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai f_{hitung} apabila nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} , maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil.

Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar.

Menurut (Sugiyono, 2019) Determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi variable bebas dengan variable terikat 100% =
Persentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengelola hasil analisis data, peneliti menggunakan program komputer yaitu Statistical Program For Social Science (SPSS).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 (5 tahun). Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sebanyak 33 perusahaan, dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sample dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan.

4.1.1.1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, dimana harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan proseppek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah.

Berikut tabel harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.1
Harga Saham Penutupan Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Rupiah)

KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
ICBP	8.900	10.459	11.150	9.575	8.700	9.757
UNVR	11.180	9.080	8.400	7.350	4.110	8.024
INDF	7.625	7.450	7.925	6.850	6.325	7.235
MYOR	2.020	2.620	2.050	2.710	2.040	2.288
ROTI	1.275	1.200	1.300	1.360	1.360	1.299
STTP	4.360	3.750	4.500	9.500	7.550	5.932
CEKA	1.290	1.375	1.670	1.785	1.880	1.600
CAMP	785	346	374	302	290	419
RATA-RATA	10.270	9.075	4.672	4.939	4.032	6.098

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode (2022)

berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata rp 6.098. jika dilihat dari tahun, ada 2 tahun nilainya yang di atas rata-rata yaitu 2017, dan 2018. sedangkan 3 tahun nilainya di bawah rata-rata yakni tahun 2019, 2020 dan tahun 2021.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata harga saham terdapat 3 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR, dan perusahaan INDF. Dan ada 5 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan MYOR, ,ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

4.1.1.2. Return On Asset (ROA)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar *return on asset* maka semakin menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. *Return of asset* (ROA) dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dan total asset kemudian dikalikan dengan seratus persen. Berikut adalah

hasil perhitungan *return on asset* (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)
Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ICBP	0.120	0.133	0.130	0.064	0.054	0.081
2	UNVR	0.370	0.645	0.358	0.349	0.302	0.449
3	INDF	0.047	0.043	0.051	0.040	0.043	0.044
4	MYOR	0.107	0.098	0.104	0.104	0.060	0.094
5	ROTI	0.003	0.004	0.064	0.048	0.067	0.011
6	STTP	0.092	0.097	0.167	0.182	0.158	0.145
7	CEKA	0.077	0.079	0.155	0.116	0.110	0.109
8	CAMP	0.036	0.062	0.073	0.041	0.087	0.059
	Rata-Rata	0.0837	0.1010	0.1105	0.0735	0.0638	0.0823

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa nilai rata-rata *return on asset* (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman sebesar Rp.0.0823 . Jika dilihat dari tahun, ada 3 tahun nilainya yang di atas rata-rata yaitu 2017,2018 dan tahun 2019. Sedangkan 2 tahun di bawah rata-rata yakni tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2019 nilai rata-rata mengalami kenaikan sebesar 0.0173 pada tahun 2018 menjadi 0.1010 dari 0.0837. Sedangkan pada tahun 2021 nilai rata-rata mengalami penurunan sebesar 0.0097 pada tahun 2020 menjadi 0.0638 dari 0.07335.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata *return on asset* (ROA) terdapat 4 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan UNVR, MYOR, STTP dan perusahaan CEKA. Dan ada 4 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan ICBP,INDF,ROTI dan perusahaan CAMP.

Berikut ini data yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih

Laba bersih merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan beorientasi pada keuntungan.

Tabel 4.3
Laba Bersih
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	3.796.545	4.575.799	5.038.789	6.586.907	6.388.477	5.277.303
2	UNVR	7.004.562	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	7.280.054
3	INDF	4.156.222	4.166.101	4.908.172	6.455.632	7.642.197	5.465.665
4	MYOR	1.594.442	1.716.356	1.987.756	2.060.632	1.186.599	1.709.157
5	ROTI	145.982	172.688	301.003	215.051	281.342	223.213
6	STTP	216.366	255.196	482.622	628.563	617.506	440.051
7	CEKA	107.421	92.650	215.460	181.813	187.067	156.882
8	CAMP	43.422	61.948	76.759	44.046	100.067	65.248
	RATA-RATA	2.133.120	2.515.241	2.550.425	2.917.023	2.770.175	2.577.197

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

Selama 4 tahun perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek mengalami kenaikan laba bersih namun pada tahun 2021 laba bersih turun sebesar Rp. 140.848 dari tahun 2020 sebesar Rp. 2.917.023 menjadi Rp.2.770.175.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2021.

Jika dilihat dari perusahaan nilai rata-rata laba bersih terdapat 3 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR dan perusahaan INDF. Dan ada 5 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

2. Total Asset

Total Aset merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut semakin besar.

Tabel 4.4
Total Asset
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	65.270.187
2	UNVR	18.906.413	1.952.297	20.649.371	20.534.632	19.068.532	16.222.249
3	INDF	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193	124.633.710
4	MYOR	14.915.850	17.591.706	19.037.919	19.777.501	19.917.653	18.248.126
5	ROTI	45.595.746	43.938.103	4.682.084	4.452.167	4.191.284	20.571.877
6	STTP	2.342.432	2.631.189	2.881.583	3.448.955	3.919.243	3.044.684
7	CEKA	1.392.636	1.168.956	1.393.079	1.566.674	1.697.387	1.443.746
8	CAMP	1.211.184	1.004.276	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.101.424
	RATA-RATA	25.490.408	24.898.935	23.076.177	39.698.960	43.420.523	31.317.001

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total aset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Rp 31.317.001.

Jika dilihat dari tahun, ada 2 tahun nilainya yang di atas rata-rata yaitu 2020 dan tahun 2021. Sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata yakni tahun 2017,2018 dan tahun 2019.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata total aset terdapat 2 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, dan perusahaan INDF. Dan ada 6 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan UNVR, MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

4.1.1.3. Return On Equity (ROE)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Return on equity dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas lalu kemudian dikalikan seratus persen.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *return on equity* pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada periode 2017-2021.

Tabel 4.5
Return On Equity (ROE)
Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ICBP	0.194	0.212	0.199	0.224	0.189	0.203
2	UNVR	1.354	1.198	1.400	1.451	1.333	1.334
3	INDF	0.133	0.124	0.130	0.152	0.158	0.141
4	MYOR	0.222	0.206	0.206	0.187	0.107	0.181
5	ROTI	0.053	0.061	0.098	0.067	0.099	0.076
6	STTP	0.158	0.157	0.228	0.238	0.189	0.199
7	CEKA	0.119	0.095	0.190	0.144	0.135	0.139
8	CAMP	0.052	0.070	0.082	0.046	0.098	0.070
	Rata-Rata	0.2474	0.2597	0.2393	0.2435	0.2088	0.2377

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai rata-rata return on equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman sebesar Rp.0.237 . Jika dilihat dari tahun, hanya ada 3 tahun nilainya yang di atas rata-rata yaitu 2017, 2018 dan tahun 2019. Sedangkan 2 tahun di bawah rata-rata yakni tahun 2020 dan tahun 2021.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata Return On Equity (ROE) hanya 1 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan UNVR. Sedangkan 7 perusahaan lainnya nilainya di bawah rata-rata. Perusahaan tersebut adalah ICBP, INDF, MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

Berikut ini data yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan.

Tabel 4.6
Laba Bersih
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	3.796.545	4.575.799	5.038.789	6.586.907	6.388.477	5.277.303
2	UNVR	7.004.562	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	7.280.054
3	INDF	4.156.222	4.166.101	4.908.172	6.455.632	7.642.197	5.465.665
4	MYOR	1.594.442	1.716.356	1.987.756	2.060.632	1.186.599	1.709.157
5	ROTI	145.982	172.688	301.003	215.051	281.342	223.213
6	STTP	216.366	255.196	482.622	628.563	617.506	440.051
7	CEKA	107.421	92.650	215.460	181.813	187.067	156.882
8	CAMP	43.422	61.948	76.759	44.046	100.067	65.248
	RATA-RATA	2.133.120	2.515.241	2.550.425	2.917.023	2.770.175	2.577.197

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

Selama 4 tahun perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek mengalami kenaikan laba bersih namun pada tahun 2021 laba bersih turun sebesar Rp. 140.848 dari tahun 2020 sebesar Rp. 2.917.023 menjadi Rp.2.770.175.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2021.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata Laba Bersih terdapat 3 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR dan perusahaan INDF. Dan ada 5 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

2. Total Equity

Total Ekuitas biasa digunakan pada perhitungan valuasi dan pengukuran kinerja suatu perusahaan. Dengan begitu, total ekuitas juga dapat menggambarkan seberapa banyak kekayaan yang dimiliki pemilik modal (ekuitas) pada suatu perusahaan.

Tabel 4.7
Total Ekuitas
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	19.563.668	21.618.923	25.300.838	29.430.291	33.881.903	25.959.125
2	UNVR	5.173.388	7.578.133	5.281.862	4.937.368	4.321.269	5.458.404
3	INDF	31.178.844	33.614.280	37.777.948	42.374.298	48.264.727	38.642.019
4	MYOR	7.186.070	8.342.648	9.662.866	11.011.070	11.118.707	9.464.272
5	ROTI	2.773.994	2.841.884	3.069.196	3.227.623	2.849.372	2.952.414
6	STTP	1.372.213	1.630.566	2.117.035	2.642.210	3.269.618	2.206.328
7	CEKA	903.044	976.648	1.131.295	1.260.715	1.387.367	1.131.814
8	CAMP	837.912	885.423	935.392	961.712	1.022.815	928.651
	RATA-RATA	8.623.642	9.686.063	10.659.554	11.980.661	13.264.472	10.842.878

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup bervariasi. Nilai rata-rata total ekuitas adalah sebesar Rp. 10,842,878, Jika dilihat dari tahun, ada dua tahun di bawah rata-rata nilai ekuitas yaitu tahun 2017 sebesar Rp. 8,623,642, dan tahun 2018 sebesar Rp. 9,686,063. Total ekuitas di bawah rata-rata disebabkan oleh perubahan Modal pemegang saham dalam satu periode tertentu.

Jika dilihat dari perusahaan nilai rata-rata total equity 2 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP dan perusahaan INDF. Dan ada 6 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan UNVR, MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

4.1.1.4. Net Profit Margin (NPM)

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM). *Net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Net profit margin dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan lalu kemudian dikalikan seratus persen. Berikut adalah hasil perhitungan *net profit margin* pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada periode 2017-2021.

Tabel 4.8
Net Profit Margin (NPM)
Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	ICBP	0.721	0.760	0.767	0.901	0.818	0.800
2	UNVR	0.638	0.815	0.657	0.572	0.500	0.634
3	INDF	0.393	0.351	0.384	0.477	0.508	0.428
4	MYOR	0.424	0.467	0.428	0.480	0.239	0.400
5	ROTI	0.117	0.131	0.201	0.142	0.077	0.121
6	STTP	0.837	0.945	1.481	1.996	1.592	1.413
7	CEKA	1.483	0.683	2.418	1.445	1.282	1.379
8	CAMP	0.121	0.151	0.173	0.111	0.270	0.165
	Rata-Rata	0.5249	0.5774	0.5426	0.5834	0.6170	0.5458

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *net profit margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.5458. Jika dilihat dari tahun. Jika dilihat dari tahun ada 3 tahun nilai rata rata tinggi yaitu pada tahun 2018, 2020 dan tahun 2021 .

Jika dilihat dari perusahaan nilai rata-rata *net profit margin* pada 4 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR, STTP dan perusahaan CEKA. Dan 4 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan INDF, MYOR, ROTI dan perusahaan CAMP.

Berikut ini data yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan beorientasi pada keuntungan.

Tabel 4.9
Laba Bersih
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	3.796.545	4.575.799	5.038.789	6.586.907	6.388.477	5.277.303
2	UNVR	7.004.562	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	7.280.054
3	INDF	4.156.222	4.166.101	4.908.172	6.455.632	7.642.197	5.465.665
4	MYOR	1.594.442	1.716.356	1.987.756	2.060.632	1.186.599	1.709.157
5	ROTI	145.982	172.688	301.003	215.051	281.342	223.213
6	STTP	216.366	255.196	482.622	628.563	617.506	440.051
7	CEKA	107.421	92.650	215.460	181.813	187.067	156.882
8	CAMP	43.422	61.948	76.759	44.046	100.067	65.248
	RATA-RATA	2.133.120	2.515.241	2.550.425	2.917.023	2.770.175	2.577.197

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021.

Selama 4 tahun perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek mengalami kenaikan laba bersih namun pada tahun 2021 laba bersih turun sebesar Rp. 140.848 dari tahun 2020 sebesar Rp. 2.917.023 menjadi Rp.2.770.175.

Dari Keterangan Di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2021.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata Laba Bersih terdapat 3 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR dan perusahaan INDF. Dan ada 5 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

2. Total Penjualan

Penjualan merupakan bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Penjualan merupakan faktor penting dalam penentu net profit margin.

Tabel 4.10
Total Penjualan
Perusahaan Makanan dan Minuman
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	ICBP	5.263.219	6.022.059	6.566.668	7.309.168	7.808.746	6.593.972
2	UNVR	10.984.562	11.142.463	11.255.220	12.513.676	11.509.285	11.481.041
3	INDF	10.567.432	11.876.486	12.781.881	13.535.154	15.050.114	12.762.213
4	MYOR	3.762.585	3.673.793	4.648.234	4.296.974	4.970.839	4.270.487
5	ROTI	1.246.798	1.316.766	1.495.689	1.510.981	3.673.793	1.848.805
6	STTP	258.432	270.062	325.790	314.885	387.795	311.393
7	CEKA	72.453	135.709	89.104	125.809	145.920	113.799
8	CAMP	357.790	410.748	442.661	396.157	370.941	395.659
	RATA-RATA	4.064.159	4.356.011	4.700.657	5.000.351	4.489.679	4.722.171

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bervariasi.

Jika dilihat dari tahun hanya ada satu tahun nilai penjualan di atas rata-rata, yaitu pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2017, 2018, 2019 dan tahun 2020 nilai rata-rata penjualan di bawah rata-rata.

Jika di lihat dari perusahaan nilai rata-rata Laba Bersih terdapat 3 perusahaan di atas rata-rata yakni perusahaan ICBP, UNVR, dan perusahaan INDF. Dan ada 5 perusahaan di bawah rata-rata yakni perusahaan MYOR, ROTI, STTP, CEKA dan perusahaan CAMP.

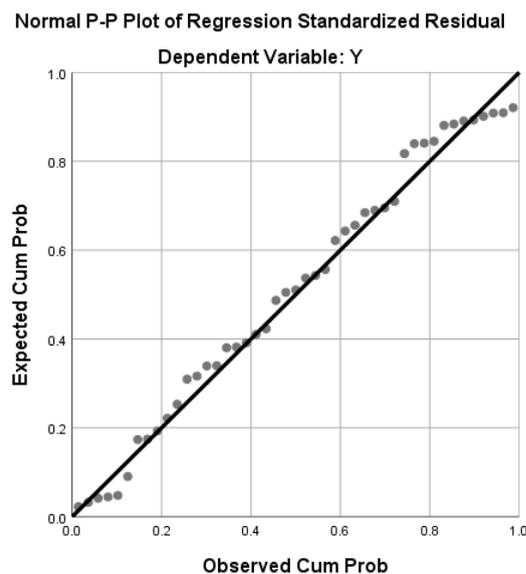
4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda, dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- c. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- d. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Program SPSS 25

Berdasarkan grafik di atas, dapat dikatakan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas data dengan menggunakan P-P Plot of Regression Standardized Residual di atas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Multikolienaritas

Ada tidaknya masalah multikolienaritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (Variance Inflactor Factor) dan nilai toleransi (tolerance). Uji multikolienaritas ini digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah:

1. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 artinya terdapat multikolonieritas.
2. Jika Nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 artinya tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 4.11
Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000		
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550	.194	5.150
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075	.207	4.825
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035	.810	1.234

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Program SPSS 25

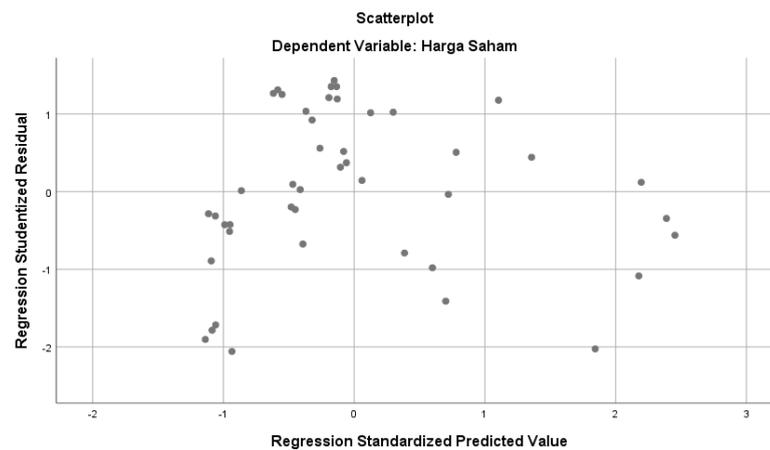
Berdasarkan table 4.11 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance Return On Aset sebesar $0,194 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,150 < 10$, maka variabel Return On Aset dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance Return On Equity sebesar $0,207 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $4,825 < 10$, maka variabel Return On Equity dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- 3) Nilai tolerance Net Profit Margin sebesar $0,810 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,234 < 10$, maka variabel Net Profit Margin dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen (bebas).

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka di sebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini dapat menggunakan metode grafik plot antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID).



Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Return On Asset

Sumber: Hasil Program SPSS 25

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tidak membentuk pola atau garis tertentu yang teratur baik di bagian atas dan bawah angka nol atau sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimasukkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu. Hal ini bawa satu tahun tertentu dipengaruhi oleh tahun berikutnya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan waston statistik, yaitu dengan melihat koefisien korelasi Durbin Waston. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan :

- 1) Jika $0 < d < dl$ atau $4 - dl < d < 4$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol ditolak.
- 2) Jika $du < d < 4 - du$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol diterima.
- 3) Jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka autokorelasi dengan hipotesis nol tidak ada keputusan.

Adapun data hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.194	.948393	.660
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Hasil Program SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson (d) sebesar 0,472, nilai ini merupakan nilai uji autokorelasi, yaitu independensi antar residual yang kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai dU dan dL dalam tabel Durbin-Watson.

Dik : $\alpha = 5\%$

$n=40$ dan $k=3$,

$dU=1,6498$

$dL=1,2138$.

$dw = 0,660$

$4-dL = 2,7862$

$4-dU = 2,3502$

maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel karena

$0 < d < dL = (0 < 0,660 < 1,2138)$.

4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Program SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui nilai-nilai variabelbebas adalah sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 7,390$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = -1,675$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = 1,494$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = 0,670$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,390 - 1,675 X_1 + 1,494 X_2 + 1474,153 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Y = Konstanta sebesar 7,390 menunjukkan bahwa jika variabel independen *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* dalam keadaan konstan maka harga saham telah mengalami kenaikan sebesar 7,390.

- 2) X_1 = Nilai koefisien regresi *return on asset* adalah sebesar -1,675 dengan arah hubungan negatif menunjukkan apabila *return on asset* mengalami penurunan, maka akan mengakibatkan menurunnya harga saham sebesar 1,675. Dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap tetap.
- 3) X_2 = Nilai koefisien regresi *return on equity* adalah sebesar 1,494 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *return on equity* mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan meningkatnya harga saham sebesar 1,494. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- 4) X_3 = Nilai koefisien *net profit margin* adalah sebesar 0,670 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *net profit margin* mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan meningkatnya harga saham sebesar 670. Dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasiparsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian:

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$$\alpha = 5\% \text{ df} = n-3$$

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 25 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 25

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

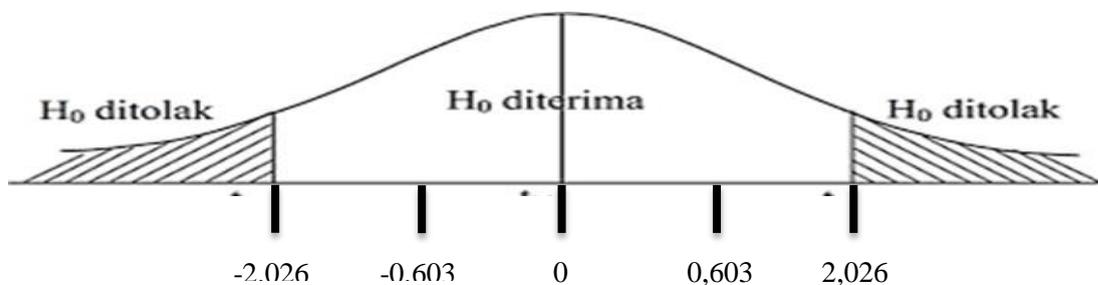
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah return on asset secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Dik : $t_{hitung} = -0,603$ $t_{tabel} =$ dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

$n - k = 40 - 3 = 37$ adalah $2,026$

a) H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} \leq -2,026$



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh return on asset terhadap harga saham di peroleh t_{hitung} sebesar $-0,603 <$ dan t_{tabel} $2,026$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,550 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan Return on asset terhadap harga saham. Dengan arah hubungannya negatif ini menunjukkan kecendrungan meningkatnya return on asset akan diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah return on equity mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

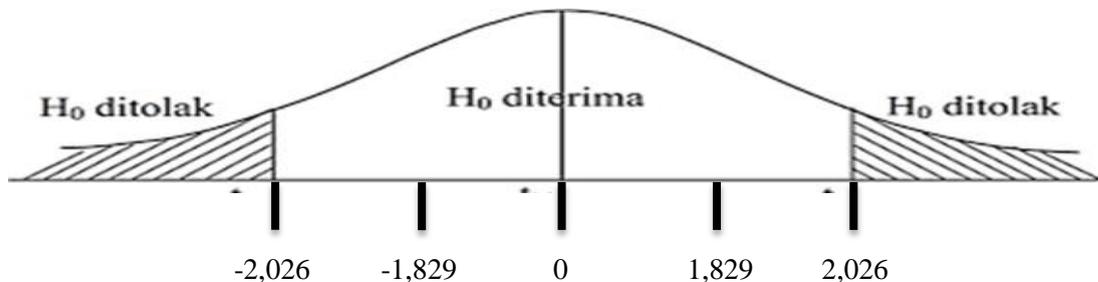
Dik : $t_{hitung} = 1,829$

t_{tabel} = dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

$n - k = 40 - 3 = 37$ adalah $2,026$

a) H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} \leq -2,026$



Gambar 4.4

Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh return on equity terhadap harga saham di peroleh t_{hitung} sebesar $1,829 <$ dan t_{tabel} $2,026$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,075 > 0,05$, artinya H_a ditolak dan H_0 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan return on equity terhadap harga saham. Dengan arah hubungannya positif ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya return on equity akan diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

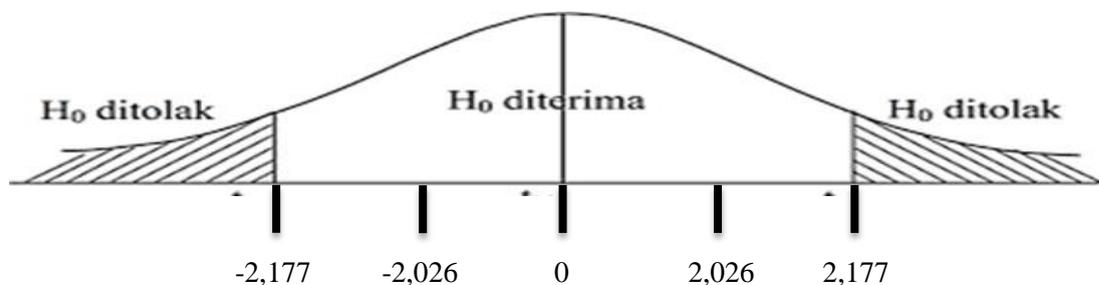
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah net profit margin secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Dik : $t_{hitung} = 2,177$, $t_{tabel} =$ dengan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

$n - k = 40 - 3 = 37$ adalah $2,026$

a) H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} \geq 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} \leq -2,026$



Gambar 4.5

Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh net profit margin terhadap harga saham di peroleh t_{hitung} sebesar $2,177 >$ dan t_{tabel} $2,026$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan net profit margin terhadap harga saham. Dengan arah hubungannya positif ini menunjukkan kecendrungan meningkatnya net profit margin akan diikuti dengan meningkatnya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.4.2. Uji f (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

a) Bentuk pengujiannya adalah :

- 1) $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengujian

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_a ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25 maka di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Sumber :Hasil Penelitian SPSS 25

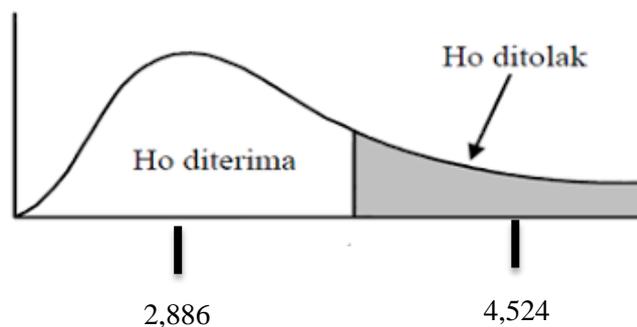
Berdasarkan tabel 4.15 di atas dari hipotesis statistic diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai untuk $n = 40$ adalah sebagai berikut :

$$ftabel = n-k-1 = 40-3-1 = 36$$

$$fhitung = 4,524 \text{ dan } ftabel = 2,866$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Dari hasil $ftabel = 2,866$ sehingga kriteria pengambalian keputusan dapat diketahui $fhitung = 4,524$ ($fhitung = 4,524 > ftabel = 2,866$)



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $4,524 > Ftabel 2,886$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya dari hasil perhitungan spss diatas menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.5. Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (adjusted R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian hasil statistiknya:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.194	.948393
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA				

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjusted R^2 dalam model regresi diperoleh sebesar 0,248 atau 24,8% sedangkan sisanya sebesar 75,2 % dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian Standard Error Of Estimate sebesar 0,94839. Dimana semakin kecil angka membuat model regresi semakin tepat, sebaliknya jika semakin besar angka ini akan membuat model regresi tidak dalam memprediksi harga saham.

4.6. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil temuan penelitian ini berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.1. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di peroleh thitung sebesar $-0,603 <$ dan ttabel $2,026$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,550 > 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *return on asset* terhadap harga saham. pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek periode 2017-2021, tidak berpengaruhnya *return on asset* disebabkan oleh perusahaan yang tidak efisien dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses produksi. Jadi meskipun jumlah aktiva besar, tetapi tidak digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dilakukan tidak mampu meningkatkan pertumbuhan laba hasil, ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ade & Indah, 2019) yang menyatakan *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. dan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2021) menyatakan bahwa Return on asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Linda,2015) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham , Menurut penelitian yang dilalukan oleh (Anita,2017)

menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan menurut hasil penelitian menurut hasil penelitian (Dinda, 2017) *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.6.2. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang di peroleh mengenai pengaruh *return on equity* terhadap harga saham diperoleh thitung sebesar 1,829 < dan ttabel 2,026 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,075 > 0,05, Artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2017-2021. Tidak berpengaruhnya *return on equity* disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu memberikan daya tarik bagi para investor yang pada akhirnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai *return on equity* maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor, maka dari itu dapat mengakibatkan naiknya harga saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhendro,2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham. Dan menurut penelitian (Tyas,2016) *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan (Dinda,2017) memperoleh hasil bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil

penelitian (Ade,2019) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan menurut hasil penelitian (Safitri,2015) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.6.3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang di peroleh mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham di peroleh thitung sebesar sebesar 2,177 > dan ttabel 2,026 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh signifikan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Berpengaruhnya *net profit margin* disebabkan oleh rusahaan menggambarkan produktivitas perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki *net profit margin* yang besar dapat diartikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan margin laba yang dikompensasikan kepada investor sehingga perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang menguntungkan atau profitable bagi investor. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ade,2019) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian (Rizki,2016) *net profit margin* atau margin laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sedangkan hasil penelitian (Bambang,2016) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan *net profit margin* terhadap harga saham. Menurut penelitian yang di lakukan (Erari,2014) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.6.4. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 4,524 > F_{tabel} 2,886$ dengan tingkat signsifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti,2014) *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian dari (Anita, 2017) yang menyatakan bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.
2. Secara parsial, *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.
3. Secara parsial, *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.
4. Secara simultan *return on asset, return on equity, dan net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk lebih memperhatikan profitabilitas yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan, dan investor akan

melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena tanpa adanya laba perusahaan akan sulit memperoleh pinjaman dan modal dari luar. Sehingga, perusahaan sebaiknya melakukan efisiensi biaya sehingga menghasilkan laba yang cukup untuk mengembalikan pinjaman kepada kreditur dan memakmurkan para investor.

2. Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham. serta mengganti objek penelitian pada sektor perusahaan yang lain sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Makanan dan mInuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya tidak dapat di generalisir.
3. Periode penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.
4. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham, Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. & Rancis, T. (2016). *Menejemen Pemasaran* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Ade, I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722–5740
- Alfianti, D., & Sonja, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Oleh. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Arifin, & Rachman, A. (2001). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan*. (1 ed.). CV.Haji Mas Agung.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Darmadji, T., & Faksruddin. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia* (1 ed.). Salemba Empat.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Fahmi, P. (2015). *Analisis Modal Perusahaan*. Salemba Empat.
- Fredy, R. (2002). *The Power of Brand: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek* (1 ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. (1 ed.). Bumi aksara.
- Hansen, & Mowen. (2001). *Akuntansi Manajemen* (7 ed.). Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 08(2), 1–9.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio Dan Analsis Investasi* (10 ed.). PT.BPFE.
- Hasibuan, M. (2002). *Analisis Kinerja Keuangan* (1 ed.). Erlangga.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). CV.Haji Mas Agung.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1-19.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (6 ed.). PT Bumi aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan* (4 ed.). Rajawali Pers.
- Lasmi, W., & Mia. (2016). *Akutansi Keuangan Menengah* (1 ed.). Pustaka Setia.
- Lestari, M. I., & Toto, S. (2017). *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (2 ed.). Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mastah. (2012). *Managemen Saham Pemula* (1 ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Akutansi Biaya* (5 ed.). Gajah Mada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (7 ed.). Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34-45.<http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Nurfadila, I. H. B. (2019). *Akutansi dasar Buku Pintar untuk pemula* (pertama). Umi Makasar.
- Putry, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 16(02), 49–59.
- Rahayu, S. S., & Yuniati, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BeI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–18.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (2 ed.). Erlangga.
- Saragih, F. N. A., & Ermalina. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity Ratio, Current Ratio, Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6761>

- Siregar, Q. R., Nuraisah, & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1008–1018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8426>
- Sri, H. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN* (1 ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Suwandani, A., & Suhendro, A. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123-129.
- Tandelin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1 ed.). BPFE.
- Taufik, H. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah* (1 ed.). Media kita.
- Thamrin, A., & Rancis, T. (2016). *Menejemen Pemasaran* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Tjahjono, M. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 549(2), 40–42.
- Zubir, Z. (2013). *Managemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. (1 ed.). Salemba Empat.

DATA RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Suryani
Npm : 1805160198
Tempat/Tanggal Lahir : Mutiara, 01 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1
Alamat : Jl. William Iskandar, Kisaran, Kabupaten Asahan,
Sumatera Utara
No Telepon : 082272200277
Email : Surykusuma01@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Selamat
Nama Ibu : Sugiati
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. William Iskandar, Kisaran, Kabupaten Asahan,
Sumatera Utara
No Telepon : 081260218141

3. Data Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 010853
SMP : SMP Negeri 1 Kisaran
SMA : SMA Negeri 2 Kisaran
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

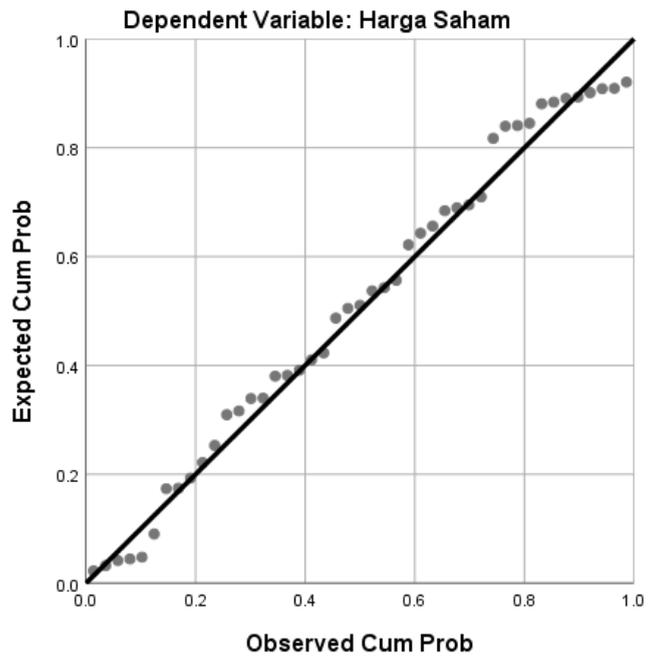
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.194	.948393
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.46399	9.35590	8.06359	.526746	45
Residual	-1.901317	1.336005	.000000	.915491	45
Std. Predicted Value	-1.138	2.453	.000	1.000	45
Std. Residual	-2.005	1.409	.000	.965	45
a. Dependent Variable: Harga Saham					

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Multikoneritas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROE, ROA ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Harga Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.194	.948393
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000		
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550	.194	5.150
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075	.207	4.825
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035	.810	1.234
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	ROA	ROE	NPM
1	1	3.112	1.000	.02	.01	.01	.02
	2	.628	2.225	.08	.02	.08	.16
	3	.203	3.912	.89	.01	.00	.57
	4	.056	7.475	.00	.96	.91	.24
a. Dependent Variable: Harga Saham							

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROE, ROA ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Harga Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.194	.948393
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

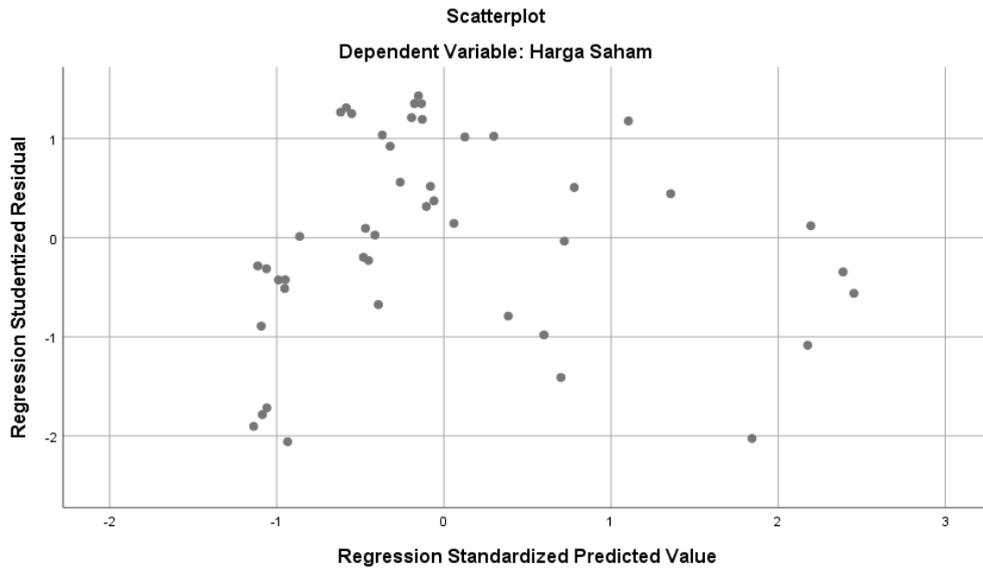
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	7.390		
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.46399	9.35590	8.06359	.526746	45
Std. Predicted Value	-1.138	2.453	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	.145	.861	.249	.136	45
Adjusted Predicted Value	6.45610	9.70712	8.04598	.625926	45
Residual	-1.901317	1.336005	.000000	.915491	45
Std. Residual	-2.005	1.409	.000	.965	45
Stud. Residual	-2.058	1.432	.000	1.018	45
Deleted Residual	-2.286544	2.657725	.017604	1.072858	45

Stud. Deleted Residual	-2.147	1.451	-.005	1.035	45
Mahal. Distance	.049	35.262	2.933	5.830	45
Cook's Distance	.000	1.617	.059	.246	45
Centered Leverage Value	.001	.801	.067	.133	45

a. Dependent Variable: Harga Saham



4. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROE, ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.194	.948393	.660

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	7.390		
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.46399	9.35590	8.06359	.526746	45
Residual	-1.901317	1.336005	.000000	.915491	45
Std. Predicted Value	-1.138	2.453	.000	1.000	45
Std. Residual	-2.005	1.409	.000	.965	45
a. Dependent Variable: Harga Saham					

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, ROE, ROA ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Harga Saham			
b. All requested variables entered.			

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.208	3	4.069	4.524	.008 ^b
	Residual	36.877	41	.899		
	Total	49.086	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.390	.254		29.123	.000
	ROA	-1.675	2.778	-.185	-.603	.550
	ROE	1.494	.817	.544	1.829	.075
	NPM	.670	.308	.327	2.177	.035
a. Dependent Variable: Harga Saham						

6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.194	.948393
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA				



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624507, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1938/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2021

Medan, 23/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suryani
NPM : 1805160198
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Maka Dari Itu Inflasi, kurs serta bi rate berpengaruh terhadap harga saham.
 2. Perkonomian Indonesia yang memburuk mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan dan hanya saham di sektor perbankan saja yang mengalami kenaikan.
 3. Masih belum konsistennya hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
 4. Adanya Hubungan Antara Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham

- Rencana Judul :
1. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham
 2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
 3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Bank Rakyat Indonesia (Bri) Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Suryani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1938/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2021

Nama Mahasiswa : Suryani
NPM : 1805160198
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Irma Chistiana, SE., MM *23/12/2021*

Judul Disetujui**) : *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2017 - 2021*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *15 Februari 2022*

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Irma Chistiana)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1871 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
: **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 02 Dzulhijjah 1443 H
01 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Suryani
Npm : 1805160198
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/00/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1871 / TGS / H.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **01 Juli 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Suryani**
N P M : **1805160198**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan
Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Dosen Pembimbing : **Irma Christiana, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **01 Juli 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **02 Dzulhijjah 1443 H**
01 Juli 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertiinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 19 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
mencerangkan bahwa :

Nama : Suryani
N.P.M. : 1805160198
Tempat / Tgl.Lahir : Mutiara, 01 September 2000
Alamat Rumah : Jl.Gunung Mas No.19
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

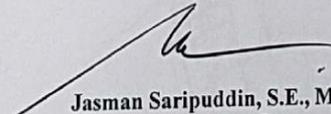
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	tidak usah dibuat periode-nya
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	Masukan referensi dan jurnal dosen
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

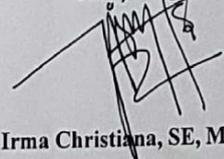
Medan, Selasa, 19 Juli 2022

TIM SEMINAR

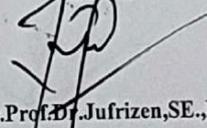
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

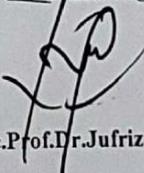
Pembimbing


Irma Christiana, SE, M.M

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6824567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 19 Juli 2022** menerangkan bahwa:

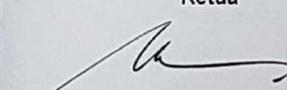
Nama : Suryani
N.P.M. : 1805160198
Tempat / Tgl.Lahir : Mutiara, 01 September 2000
Alamat Rumah : Jl.Gunung Mas No.19
JudulProposal : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Christiana, SE, M.M*

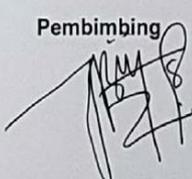
Medan, Selasa, 19 Juli 2022

TIM SEMINAR

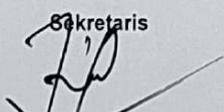
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

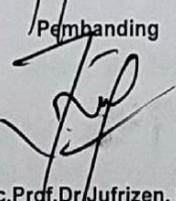
Pembimbing


Irma Christiana, SE, M.M

Sekretaris

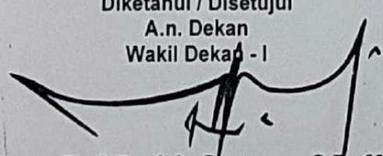

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN : 0105087601

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryani
Npm : 1805160198
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2022



Suryani

1805160198

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00768/BEI.PSR/09-2022
Tanggal : 20 September 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suryani
NIM : 1805160198
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

